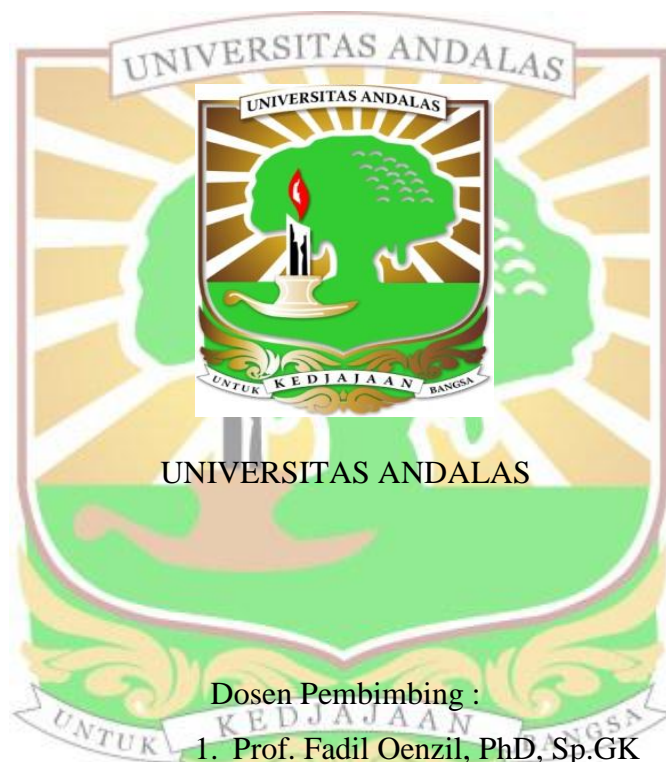


**HUBUNGAN *BRUXISM* DENGAN *TEMPOROMANDIBULAR DISORDER*  
PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG**

Oleh :

RESTU ANGRANI SUHENDES

1311411023



Dosen Pembimbing :

1. Prof. Fadil Oenzil, PhD, Sp.GK
2. drg. Eni Rahmi, Sp.Pros

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS ANDALAS

2017

## ABSTRAK

### HUBUNGAN *BRUXISM* DENGAN *TEMPOROMANDIBULAR DISORDER* PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS ANDALAS PADANG

*Bruxism* merupakan aktivitas parafungsional berupa menggeretakkan gigi (*grinding*), mengatupkan rahang atas dan bawah dengan kuat (*clenching*), atau kombinasi keduanya. Kebiasaan yang dilakukan tanpa disadari ini akan berdampak pada kesehatan rongga mulut, baik pada gigi maupun otot dan merupakan salah satu penyebab *temporomandibular disorder*. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan *bruxism* dengan *temporomandibular disorder*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain potong lintang. Subjek penelitian berjumlah 78 orang mahasiswa FKG Unand angkatan 2013-2016 dengan teknik *purposive sampling*. Penentuan *bruxism* dilakukan dengan pemeriksaan klinis dan menggunakan kuisisioner *bruxism* yang diadaptasi dari *American Academy of Sleep Medicine*, sedangkan penegakan diagnosis *temporomandibular disorder* dengan kuisisioner RDC/TMD Axis I yang dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik sesuai RDC/TMD Axis I.

Hasil penelitian menunjukkan responden yang mengalami *bruxism* sebanyak 21 orang (26,9%) *grinding*, 42 orang (53,8%) *clenching*, 15 orang (19,2%) kombinasi keduanya. *Temporomandibular disorder* yang dialami responden sebanyak 76 orang (92,3%) dengan jenis nyeri miofasial 12 orang (15,4%), nyeri miofasial dengan bukaan mulut terbatas 2 orang (2,6%), dislokasi diskus dengan reduksi 59 orang (75,6%), dislokasi diskus dengan reduksi tanpa bukaan mulut terbatas 3 orang (3,8%), diuji menggunakan *chi-square* dan menunjukkan hubungan signifikan  $p < 0,05$ , ( $p = 0,012$ ).

Kesimpulan hasil penelitian adalah terdapat hubungan yang bermakna antara *bruxism* dengan *temporomandibular disorder*

**Kata kunci :** *bruxism*, *temporomandibular disorder*, RDC/TMD



## ABSTRACT

### **THE RELATION OF BRUXISM WITH TEMPOROMANDIBULAR DISORDER ON DENTAL STUDENT ANDALAS UNIVERSITY OF PADANG**

*Bruxism is parafunctional activities such as (grinding), upper and lower jaws clamped firmly (clenching), or a combination of both. Bruxism will have impact on oral health in the teeth, muscles and is one of the etiology temporomandibular disorder. The study aims to determine the relation of bruxism with temporomandibular disorder.*

*The method used in this study was observational analytic with cross sectional design. Subjects numbered 78 dental students Unand from 2013 to 2016 with a purposive sampling technique. The responden checked by clinical examination and using a questionnaire for detection of bruxism that adapted from the American Academy of Sleep Medicine, while temporomandibular disorder by questionnaire RDC/TMD Axis I, then do a physical examination based on RDC/TMD Axis I.*

*The results showed respondents who have bruxism that 21 people (26,9%) grinding, 42 people (53,8%) clenching, 15 people (19,2%) both of them. Temporomandibular disorder was experienced by respondents of 76 (97.4%) with the type of myofascial pain are 12 people (15.4%), myofascial pain with limited mouth opening 2 (2.6%), disc displacement with reduction of 59 people (75.6%), disc displacement with reduction without limited mouth opening 3 (3.8%), and then analyzed by chi-square test and obtained significant values  $p < 0.05$ , ( $p = 0.012$ ).*

*The result of this study concluded that there is a significant relation between bruxism with temporomandibular disorder.*

**Keywords :** *bruxism, temporomandibular disorder, RDC/TMD*

